

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Uang merupakan sebuah alat pembayaran yang mengalami perkembangan sangat pesat dari masa ke masa. Begitu pula dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat besar. Salah satu perkembangan teknologi informasi ialah perubahan pada alat pembayaran yaitu uang elektronik. Perkembangan teknologi dalam pembayaran ini merubah pembayaran dari tunai menjadi non tunai. Uang elektronik atau pembayaran non tunai memberikan berbagai keunggulan dari segi kecepatan, kemudahan, dan efisiensi dibandingkan dengan pembayaran secara tunai. Sistem pembayaran nontunai ini telah memberikan dampak positif bagi sistem perekonomian Indonesia. Dengan melakukan pembayaran nontunai, otomatis kita ikut mendukung Gerakan Nasional Nontunai (GNNT).

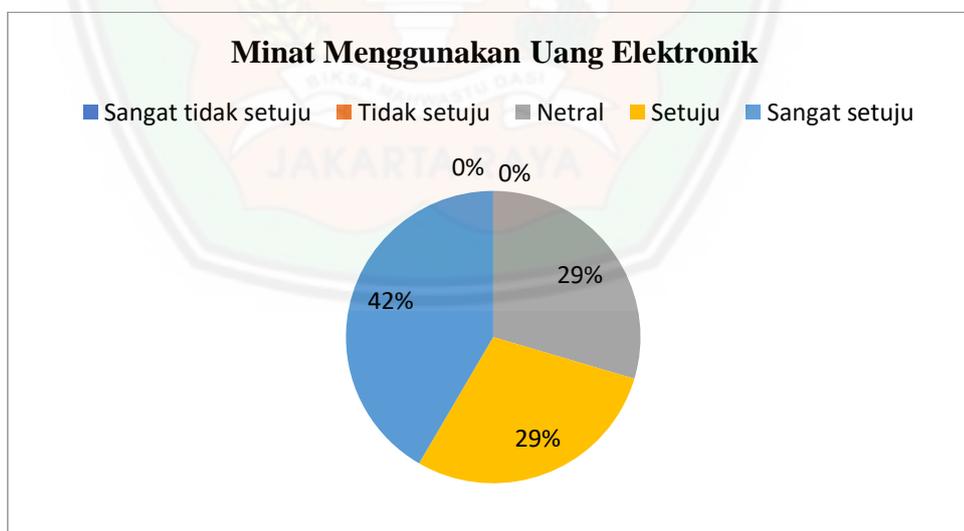
Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan internet tidak hanya mempermudah, tetapi berdampak pada perubahan pola investasi dan transaksi. Pola perilaku dan gaya hidup baru membuat penggunaan financial technology semakin menarik. Financial Technology (Fintech) membuat pelayanan jasa keuangan menjadi lebih mudah dan berkembang. Perkembangan fintech saat ini telah memunculkan inovasi-inovasi baru di bidang jasa keuangan, seperti alat pembayaran, alat pinjaman dan lainnya. (Sulistiyowati et al. 2020)

Saat ini Indonesia sudah memasuki era ekonomi digital. Yang dibuktikan melalui banyaknya masyarakat yang memanfaatkan internet didalam kehidupannya, mulai dari kesehatan, edukasi, dan ekonomi. Di Indonesia kegiatan ekonomi sudah menggunakan internet sehingga komunikasi dan kegiatan jual-beli antar pedagang dan pembeli dapat berlangsung secara online. Fenomena yang terjadi masyarakat Indonesia sudah mulai menerapkan pembayaran non tunai atau biasa disebut uang elektronik (*e-money*) sehingga kegiatan jual beli tidak hanya menggunakan uang kartal (uang kertas dan logam) saja (Tony Sitinjak 2019).

Transaksi uang elektronik di Indonesia juga terus tumbuh meningkat dari tahun ke tahun. Jumlah populasi yang besar dan terus meningkatnya literasi keuangan inklusif masyarakat mendorong pertumbuhan transaksi uang elektronik. Hal ini menunjukkan adanya minat masyarakat yang cukup besar terhadap transaksi menggunakan uang elektronik meskipun uang digital elektronik belum sepenuhnya digunakan sebagai alat transaksi utama di Indonesia.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12 / PBI / 2009 Mengenai uang elektronik dalam Pasal 1 ayat 3, menyatakan bahwa “Uang Elektronik (*Electronic Money*) adalah alat pembayaran yang memenuhi unsur-unsur seperti diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu oleh pemegang kepada penerbit, nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media seperti *server* atau *chip*, digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut , dan nilai uang elektronik yang disetor oleh pemegang dan dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan.” (Stickel and Woda 2005)

Hasil Pra-riset Minat Menggunakan Uang Elektronik



Gambar 1.1. Hasil Pra-riset

Berdasarkan pra-riset yang telah dilakukan, terdapat hasil yang menyatakan bahwa minat menggunakan uang elektronik pada generasi X di Kota Bekasi cukup tinggi. Namun belum semua masyarakat minat menggunakan uang elektronik

dikarnakan kurangnya informasi mengenai uang elektronik sehingga masyarakat belum dapat merasakan manfaat dari uang elektronik. Dari data yang telah saya sebar ke 90 responden generasi X di Kota Bekasi di dapat hasil terbanyak 55,6% pada umur 40-45 tahun yang berminat menggunakan uang elektronik hal ini berarti pada generasi X di Kota Bekasi cukup banyak yang berminat menggunakan uang elektronik dan selain itu generasi X merupakan peran penting dalam perkembangan ekonomi dan teknologi dunia digital maka dari itu, peneliti ingin mengetahui apa saja yang mempengaruhi minat menggunakan uang elektronik pada generasi X di Kota Bekasi.

Uang elektronik merupakan produk yang memiliki simpanan catatan di media yang digunakan. Hal ini menyebabkan media yang digunakan dapat berpindah tangan dan digunakan oleh orang lain selama masih memiliki nilai yang tersimpan. Hal ini berdampak negative karna apabila media yang digunakan hilang maka orang lain yang menemukannya masih dapat menggunakan saldo yang masih tersimpan.

Keunggulan yang dimiliki uang elektronik belum membuat semua masyarakat minat menggunakan uang elektronik dikarenakan manfaat uang elektronik belum dirasakan oleh semua masyarakat secara umum, sehingga masyarakat lebih memilih bertransaksi menggunakan uang tunai. Hanya masyarakat yang sudah merasakan manfaat dan mampu secara keuangan untuk mau menggunakan uang elektronik sedangkan masyarakat yang belum menggunakan dan merasa kurang mampu atas keuangan yang dimiliki akan berfikir dua kali untuk menggunakan uang elektronik.

Keputusan seseorang menggunakan uang elektronik yaitu berdasarkan informasi yang telah didapatnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah persepsi manfaat, dimana persepsi manfaat melihat seberapa besar keuntungan yang didapat ketika menggunakan uang elektronik (Davis, Bagozzi, and Warshaw 1989). Sebuah layanan yang mampu memberikan banyak keuntungan bagi pengguna akan lebih mudah untuk diterima oleh masyarakat.

Menurut (Priambodo, S. prabawani 2016) selain menggunakan Uang elektronik memberikan manfaat dan memberikan pelayanan yang berkualitas, namun sebagian orang masih tidak tertarik menggunakan uang elektronik karena mengira akan mendapatkan resiko dan ketidakpastian yang lebih besar dalam penggunaan uang elektronik. Teknologi membawa banyak manfaat bagi penggunanya tapi masih ada beberapa pengguna yang menolak menggunakan teknologi karena masalah ketidakpastian dan keamanan.

Faktor lain yang mempengaruhi minat menggunakan uang elektronik adalah kemampuan keuangan. Menurut (Firdauzi 2017) menyatakan bahwa kemampuan keuangan adalah dimana seseorang mampu mengelola keuangannya dan mampu memecahkan masalah keuangannya.

Penelitian ini sudah pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu sehingga ditemukannya research gap. Pada penelitian (Himawati, Ekonomi, and Bisnis 2018) menyatakan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik, hal ini menunjukkan semakin banyak manfaat yang diterima masyarakat maka semakin tinggi minat menggunakan uang elektronik. Namun pada penelitian (Marchelina and Pratiwi 2018) menyatakan bahwa persepsi manfaat tidak berpengaruh positif terhadap minat menggunakan uang elektronik.

Penelitian terdahulu memutuskan meneliti hubungan antara resiko terhadap minat menggunakan uang elektronik, dimana (Dewi and Warmika 2016) menyatakan bahwa resiko memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan uang elektronik, hal ini berarti apabila semakin rendahnya resiko, dan semakin tingginya keamanan data maka akan meningkatkan minat masyarakat menggunakan uang elektronik. Selain itu terdapat pengaruh negatif pada hubungan antara resiko terhadap minat menggunakan uang elektronik yang telah diteliti oleh (Miliani and . 2013)

Penelitian terdahulu mengkonfirmasi hubungan antara kemampuan keuangan terhadap minat menggunakan uang elektronik, dimana (Firdauzi 2017) menyatakan bahwa kemampuan keuangan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan uang elektronik.

Berdasarkan latar belakang diatas, bahwa dalam penelitian ini terdapat fenomena dan inkonsistensi dari penelitian sebelumnya dimana variabel-variabel yang digunakan memiliki pengaruh yang berbeda di setiap penelitiannya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan minat menggunakan uang elektronik, dimana judul yang digunakan **“PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI RESIKO, DAN KEMAMPUAN KEUANGAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN UANG ELEKTRONIK PADA GENERASI X DIKOTA BEKASI”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan uang elektronik?
2. Apakah persepsi resiko berpengaruh terhadap minat menggunakan uang elektronik?
3. Apakah kemampuan keuangan berpengaruh terhadap minat menggunakan uang elektronik?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat terhadap minat menggunakan uang elektronik.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi resiko terhadap minat menggunakan uang elektronik.

3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan keuangan terhadap minat menggunakan uang elektronik.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini selain memberikan manfaat bagi penulis, tetapi juga mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak lainnya, adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi generasi X. hasil ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang harus diperhatikan saat ingin menggunakan uang elektronik
2. Bagi pemerintah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan uang elektronik di masyarakat.
3. Bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan sumber referensi bagi penelitian sejenis dan perbandingan dari penelitian yang ada.

1.5 Batasan Masalah

Untuk membatasi luasnya pembahasan yang akan penulis bahas, maka penulis perlu membatasi masalah dalam penelitian ini. Peneliti hanya akan meneliti tentang pengaruh persepsi manfaat, perspsi resiko, dan kemampuan keuangan terhadap minat menggunakan uang elektronik pada generasi X di Kota Bekasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang literatur yang mendasari topik penelitian pada umumnya dan model konseptual penelitian pada umumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan implikasi manajerial.

